



Nasrullah Minta Tidak Bawa Penggembira



YOGYA, TRIBUN - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Nasrullah mengimbau ketiga pasangan bakal calon kepala daerah tidak membawa penggembira atau massa saat pemeriksaan kesehatan. Imbauan itu ditujukan agar

proses pemeriksaan berjalan lancar. "Kalau banyak penggembira, nanti malah mengganggu kenyamanan dan kelancaran proses pemeriksaan calon. Kami mengimbau supaya tidak usah membawa penggembira," ujar Nasrullah, Selasa (19/7).

Imbauan itu menurut Nasrullah sudah disampaikan baik kepada pasangan calon maupun tim sukses-

nya. Saat pemeriksaan, satu calon hanya boleh didampingi satu orang.

Nasrullah mengatakan, seandainya massa tetap mengantarkan bakal pasangan calon saat tes kesehatan, mereka dilarang masuk ke rumah sakit. "Mereka hanya boleh berada di luar rumah sakit. Itu penting dilaku-

■ Bersambung ke Hal 15

Nasrullah Minta

kan agar mereka tidak mengganggu pelayanan rumah sakit kepada masyarakat lainnya," tuturnya.

Sebagai langkah antisipasi, KPU sudah melakukan koordinasi bersama Kepolisian Resor Kota (Polresta) dan Dinas Ketertiban untuk membantu mengamankan jalannya pemeriksaan kesehatan.

Adapun untuk mekanismenya, Nasrullah menjelaskan, pendaftaran pemeriksaan kesehatan akan dibuka pukul 08.00. Bakal calon pasangan yang datang awal akan mendapatkan pemeriksaan terlebih dahulu. "Yang datang dulu akan langsung diperiksa.

Sesuai waktu kedatangan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bagian Operasional (Kabagops) Polresta Yogyakarta, Kompol Arthur Simamora menuturkan, untuk pengamanan tes kesehatan, Polresta akan menerjunkan sekitar 200 petugas pengamanan. Namun, jumlah personil pengamanan masih bersifat kondisional. "Nanti disesuaikan dengan kondisi di lapangan," jelasnya.

Jumlah persinil pengamanan jalannya tes kesehatan akan disesuaikan dengan jumlah massa yang mengantarkan bakal calon pasangan.

"Kami masih berkoordinasi dengan pihak rumah sakit, untuk meminta peta titik-titik mana untuk proses pemeriksaan kesehatan," jelasnya.

Rabu (20/7), ketiga bakal pasangan calon wali kota dan wakil wali kota selain menjalani tes kesehatan fisik juga akan menjalani pemeriksaan psikologis. Tiga bakal calon pasangan, sudah mendaftar di KPU untuk ikut di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta. Mereka yakni pasangan Hanafi Rais-Tri Harjun Ismaji, Zuhriif Hudaaya-Aulia Reza Bastian dan Haryadi Suyuti-Imam Priyono. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005